

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA pada materi rantai makanan. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut melalui penggunaan media kartu.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan media kartu dalam pembelajaran IPA pada materi rantai makanan dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi rantai makanan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui penggunaan media kartu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam materi rantai makanan dengan menggunakan media kartu.

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat sebagaimana uraian di bawah ini:

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Islam**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1947 tepatnya 04 Juni 1990. Sekolah ini mempunyai Nomor Statistik Madrasah (NSM) 112630303047 dengan status terakreditasi B pada tahun 2010 dengan nomor C/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/31/ 2010

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Handil II Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan tanah penduduk
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa
3. Sebelah selatan berbatasan dengan sungai/persawahan
4. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1990 sampai dengan sekarang (2013), Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar telah menjalani 6 (enam) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	( 1 )	Asnawi	1990 – 1995
2	( 2 )	H. Ahmad Zarkasi, BA	1995 – 2002
3	( 3 )	M. Fikri HK, S.Ag	2002 – 2003
4	( 4 )	Dra. Hj. Sri Rohani	2003 – 2005
5	( 5 )	Hamdi Ali, S.Pd.I	2005 – 2010
6	( 6 )	Supiyannor, S.Ag	2010 – Sekarang

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Islam

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah kantor dan perpustakaan. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka gedung Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar tingkat dasar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 3500 m<sup>2</sup> serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
( 1 )	( 2 )	( 3 )
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC Guru / Siswa	1 buah
8	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
9	Luas tanah keseluruhan	3500 m <sup>2</sup>

Sumber : *Dokumentasi MI Nurul Islam Tahun 2012*

### 3. Keadaan Guru

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri Dari 11 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 sebanyak 2 orang, alumni SLTA 6 orang, dan S1 keguruan sebanyak 3 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
1.	Supiyannor, S.Ag	S.1	Kepsek	Penjaskes
2.	Ruhanah, S.Ag	S.1	Wali Kelas	Guru Kelas
3.	Tati Hartati, S.Ag	S.1	GMP	IPS – QH
4.	Ma'mun, Syarif, A.Ma	D.II	Wali Kelas	B. Arab - Fiqih
5.	Indah Novita, A.Ma	D.II	Wali Kelas	PPKN – KTK
6.	Khairil Anwar	SLTA	Bendhra	B. Indo – Akidah
7.	Nor Asiah	SLTA	-	Guru Kelas
8.	Norhasanah	SLTA	Wali Kelas	Guru Kelas
9.	Pajidi	SLTA	Wali Kelas	SKI – IPA
10.	Yudian Noor	SLTA	Wali Kelas	MTK – Mulok
11.	Mariani Olfah	SLTA	-	Guru Kelas

Sumber : *Dokumentasi MI Nurul Islam Tahun 2012*

#### 4. Keadaan Siswa MI Nurul Islam

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 55 siswa yang terdiri dari 32 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	3	7	10	Yudian Noor
2	II (Dua)	5	3	8	Ma'mun Syarif, A.Ma
3	III (Tiga)	6	2	8	Norhasanah
4	IV (Empat)	7	4	11	Pajidi
5	V (Lima)	7	5	11	Indah Novita, A.Ma
6	VI (Enam)	5	1	6	Ruhanah, S.Ag
JUMLAH		32	23	55	=====

Sumber : *Dokumentasi MI Nurul Islam Tahun 2012*

#### 5. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Islam

##### a. Visi

“Mewujudkan manusia yang berimtaq dan beriptek dalam menghadapi tantangan dunia serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari”

##### b. Misi

- 1) Meningkatkan pendidikan yang bermutu.
- 2) Menumbuhkan semangat anak didik untuk belajar secara optimal.
- 3) Mewujudkan SDM yang terampil dan berprestasi.
- 4) Menerapkan disiplin terhadap siswa dan seluruh elemen sekolah.

##### c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan MI Nurul Islam adalah sbb:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten/Kota.
- 3) Menguasai dasr-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadikan sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus 1**

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi rantai makanan.  
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi rantai makanan.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks kepada siswa/kelompok
- Meminta siswa untuk menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks yang telah di bagikan dengan batas waktu yang telah ditentukan ke papan tulis atau LKS

- Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks dengan baik dan benar
- Membimbing siswa dalam pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan menggunakan media kartu
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok/*teams* yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

## c. Hasil Tindakan Kelas

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓
5	Memotivasi siswa	-	✓
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-
8	Memberikan petunjuk pada siswa/kelompok dalam pembelajaran	✓	-
9	Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat atau potongan teks kepada siswa/kelompok	✓	-
10	Meminta siswa untuk menyusun potongan kartu yang di bagikan dengan batas waktu yang ditentukan ke papan tulis atau LKS	✓	-
11	Memberikan poin bagi siswa/kelompok yang berhasil menyusun potongan kartu dengan baik dan benar	✓	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-
14	Menguasai pengelolaan kelas	-	✓
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
22	Memberikan penghargaan pada siswa/ kelompok yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓
25	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		18	7
Rata-Rata%		72%	
Kategori		Cukup Baik	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{25} \times 100\% = 72\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kurangnya menguasai pengelolaan kelas, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 72% termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam pembelajaran IPA pada materi rantai makanan menggunakan media kartu,

namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar yang lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi pada tabel tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar tidak berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu kiranya dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi rantai makanan			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan latihan di papan tulis menggunakan media kartu				√	
5	Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas menyusun kartu/bacaan/gambar yang dibagikan secara perorangan atau kelompok pada Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
6.	Keseriusan siswa dalam partisipasi kelompok menggunakan media kartu			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran menggunakan media kartu				√	
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
	Total Skor			34		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{50} \times 100 = 68\%\end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal dan termasuk kategori cukup aktif. Sebagian besar siswa masih kurang disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas berdasarkan potongan media kartu yang diberikan guru. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

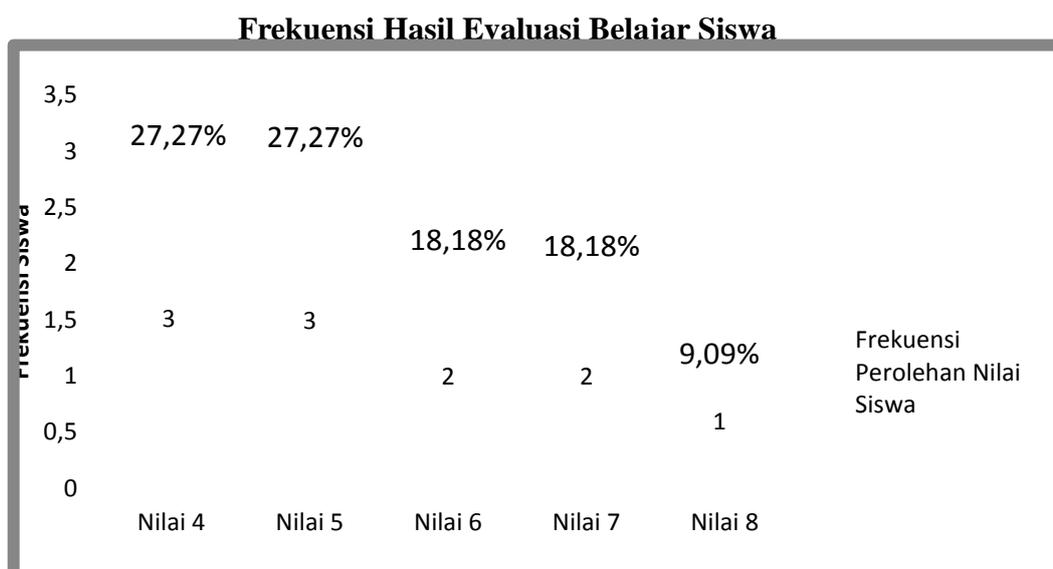
Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	9,09
4.	7	2	14	18,18
5.	6	2	12	18,18
6.	5	3	15	27,27
7.	4	3	12	27,27

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		11	61	100%
Rata-Rata		-	5,45	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (18,18%), nilai 5 sebanyak 3 orang (27,27%), dan nilai 4 juga sebanyak 3 orang (27,27%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 2 orang (18,18%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 1 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi rantai makanan melalui penerapan media kartu yang diuraikan pada tabel di atas adalah 5,45. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 6,0. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

### **Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi rantai makanan. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa
  - Pengumpulan PR

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi rantai makanan.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks kepada siswa/kelompok
- Meminta siswa untuk menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks yang telah di bagikan dengan batas waktu yang telah ditentukan ke papan tulis atau LKS
- Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks dengan baik dan benar
- Membimbing siswa dalam pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan menggunakan media kartu

- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.

- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok/*teams* yang memperoleh hasil yang baik

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.

- Guru menutup pelajaran.

## c. Hasil Tindakan Kelas

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-
5	Memotivasi siswa	✓	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-
8	Memberikan petunjuk pada siswa/kelompok dalam pembelajaran	✓	-
9	Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat atau potongan teks kepada siswa/kelompok	✓	-
10	Meminta siswa untuk menyusun potongan kartu yang di bagikan dengan batas waktu yang ditentukan ke papan tulis atau LKS	✓	-
11	Memberikan poin bagi siswa/kelompok yang berhasil menyusun potongan kartu dengan baik dan benar	✓	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	-	✓
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
22	Memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-
25	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		20	5
Rata-Rata%		80%	
Kategori		Baik	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{25} \times 100 = 80\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik (80%). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Dari kegiatan pembelajaran media kartu tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata dengan persentase 80% termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan mengajar agar lebih ditingkatkan hingga mencapai 100%.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi rantai makanan dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi rantai makanan				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan latihan di papan tulis menggunakan media kartu				√	
5	Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas menyusun kartu/bacaan/gambar yang dibagikan secara perorangan atau kelompok pada Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
6.	Keseriusan siswa dalam partisipasi kelompok menggunakan media kartu			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran menggunakan media kartu					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
	Total Skor					38

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{50} \times 100 = 76\%$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama dan termasuk kategori baik. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan media kartu semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas potongan media kartu yang dibagikan guru. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

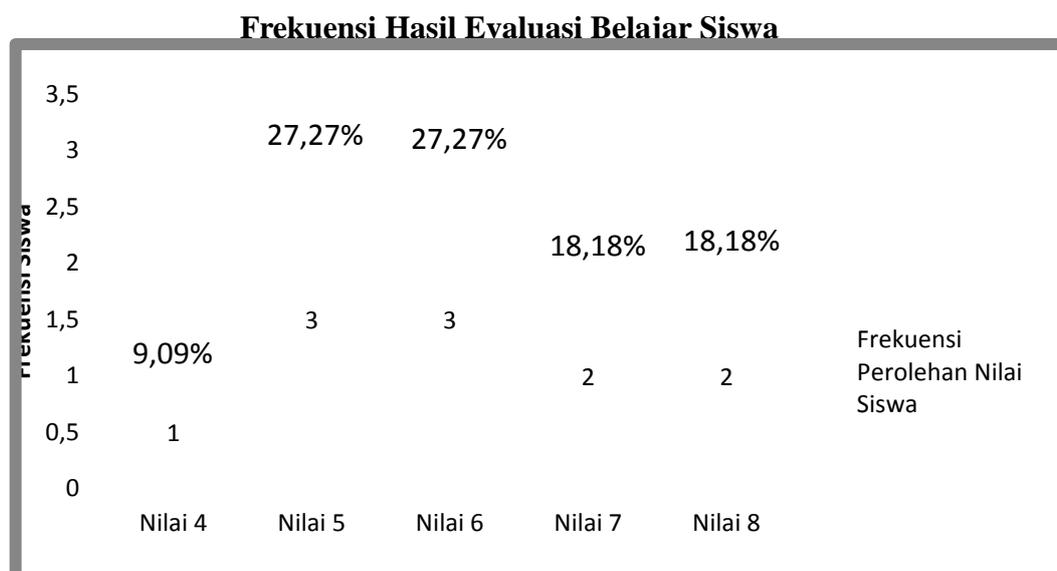
Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	18,18
4.	7	2	14	18,18
5.	6	3	18	27,27
6.	5	3	15	27,27
7.	4	1	4	9,09
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	67	100%
Rata-Rata		-	6,09	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan 7 ke atas yaitu nilai 7 sebanyak 2 orang (18,18%) dan nilai 8 juga sebanyak 2 orang (18,18%). Dari 11 orang siswa, masih ada 7 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 3 orang (27,27%), nilai 5 sebanyak 3 orang (27,27%) dan nilai 4 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan nilai hasil belajar siswa ini termasuk dalam kategori cukup baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi rantai makanan melalui penerapan media kartu adalah rata-rata 6,09. Nilai tes hasil belajar telah mencapai nilai standar minimum dalam kurikulum yakni (6,0), namun rata-rata nilai tes siswa tersebut masih pas-pasan dengan nilai minimal sehingga perlu

ditingkatkan lagi, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan penerapan media kartu sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rantai makanan dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 72% pada siklus I pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80% pada siklus I pertemuan kedua dan termasuk kategori cukup baik, karena belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui media kartu, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media kartu cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 68% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori cukup baik, karena masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/latihan menggunakan media kartu pada papan tulis atau lembar kerja siswa.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,45, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,09. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih disiplin dalam berdiskusi mencari jawaban dari potongan media kartu yang dibagikan guru. Pada pertemuan kedua semakin membaik dan meningkat namun rata-rata nilai tes siswa tersebut masih pas-pasan sehingga perlu ditingkatkan lagi, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi rantai makanan dengan menggunakan media kartu masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### ***Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi rantai makanan.  
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi rantai makanan.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan.

- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
  - Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks kepada siswa/kelompok
  - Meminta siswa untuk menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks yang telah di bagikan dengan batas waktu yang telah ditentukan ke papan tulis atau LKS
  - Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks dengan baik dan benar
  - Membimbing siswa dalam pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan menggunakan media kartu
  - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
  - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
  - Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok/*teams* yang memperoleh hasil yang baik
  - Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
  - Guru menutup pelajaran

## c. Hasil Tindakan Kelas

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-
5	Memotivasi siswa	✓	-
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-
8	Memberikan petunjuk pada siswa/kelompok dalam pembelajaran	✓	-
9	Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat atau potongan teks kepada siswa/kelompok	✓	-
10	Meminta siswa untuk menyusun potongan kartu yang di bagikan dengan batas waktu yang ditentukan ke papan tulis atau LKS	✓	-
11	Memberikan poin bagi siswa/kelompok yang berhasil menyusun potongan kartu dengan baik dan benar	✓	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
22	Memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	✓
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-
25	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		22	3
Rata-Rata%		88%	
Kategori		Baik	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{25} \times 100 = 88\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan dengan baik yakni sebesar 88%. Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai

dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata dengan persentase 88% termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui media kartu sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar agar lebih ditingkatkan hingga mencapai 100%.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi rantai makanan dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi rantai makanan				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan latihan di papan tulis menggunakan media kartu					√
5	Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas menyusun kartu/bacaan/gambar yang dibagikan secara perorangan atau kelompok pada Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
6.	Keseriusan siswa dalam partisipasi kelompok menggunakan media kartu			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran menggunakan media kartu					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
	Total Skor					41

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{41}{50} \times 100 = 82\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran IPA pada materi rantai makanan dengan penerapan media kartu sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Aspek yang masih belum optimal yakni disiplin dalam

berdiskusi dan mengerjakan tugas media kartu yang dibagikan serta kurangnya keberanian dalam mempresentasikan yakni menyampaikan hasil pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

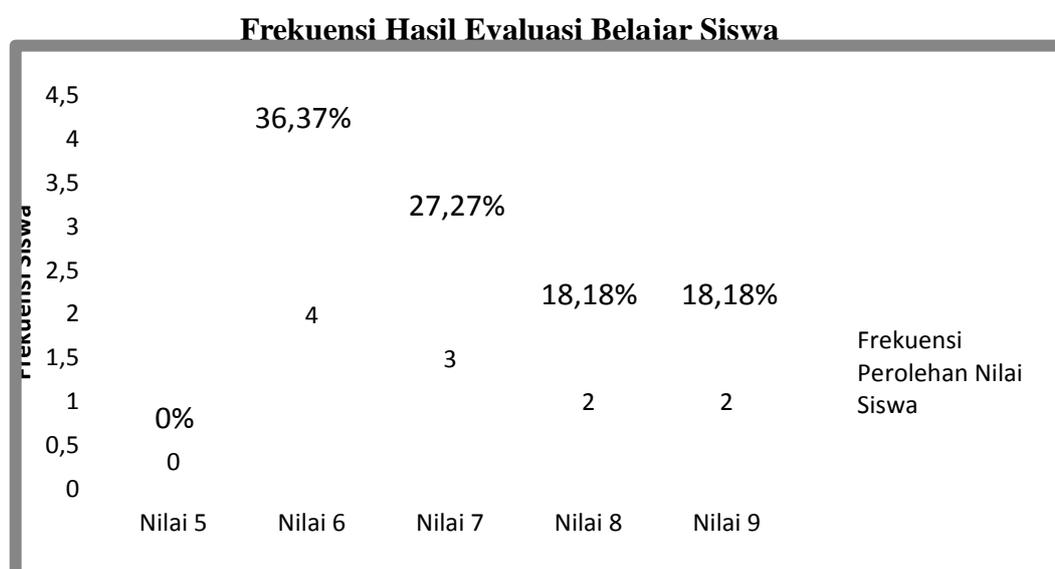
Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	18,18
3.	8	2	16	18,18
4.	7	3	21	27,27
5.	6	4	24	36,37
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	79	100%
Rata-Rata		-	7,18	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 11 orang siswa, hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 36,37%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai di atas 7,

yaitu sebanyak 3 orang (27,27%), nilai 8 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 9 juga sebanyak 2 orang (18,18%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama ini secara grafik dapat diuraikan sebagai berikut di bawah ini:



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi rantai makanan melalui penerapan media kartu yang telah diuraikan berdasarkan data tabel di atas adalah 7,18. Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,0 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### ***Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi rantai makanan. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar .

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa
  - Pengumpulan PR
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
  - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi rantai makanan.
  - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan materi pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks kepada siswa/kelompok
- Meminta siswa untuk menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks yang telah di bagikan dengan batas waktu yang telah ditentukan ke papan tulis atau LKS
- Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menyusun potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat, atau teks dengan baik dan benar
- Membimbing siswa dalam pembelajaran IPA tentang materi rantai makanan menggunakan media kartu
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

## 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-
5	Memotivasi siswa	✓	-
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-
8	Memberikan petunjuk pada siswa/kelompok dalam pembelajaran	✓	-
9	Membagikan potongan kartu berupa gambar, bacaan, kalimat atau potongan teks kepada siswa/kelompok	✓	-
10	Meminta siswa untuk menyusun potongan	✓	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	kartu yang di bagikan dengan batas waktu yang ditentukan ke papan tulis atau LKS		
11	Memberikan poin bagi siswa/kelompok yang berhasil menyusun potongan kartu dengan baik dan benar	✓	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
22	Memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-
25	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		24	1
Rata-Rata%		96%	
Kategori		Baik Sekali	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{25} \times 100 = 96\%$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Guru telah mampu menggunakan alokasi waktu secara efektif dan siswa mampu menjadi pembelajar aktif dalam usahanya meningkatkan hasil belajar materi rantai makanan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran media kartu pada materi rantai makanan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi rantai makanan					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan latihan di papan tulis menggunakan media kartu					√
5	Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas menyusun kartu/bacaan/gambar yang dibagikan secara perorangan atau kelompok pada Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
6.	Keseriusan siswa dalam partisipasi kelompok menggunakan media kartu				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran menggunakan media kartu					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui media kartu ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

### 3) Tes hasil belajar siswa

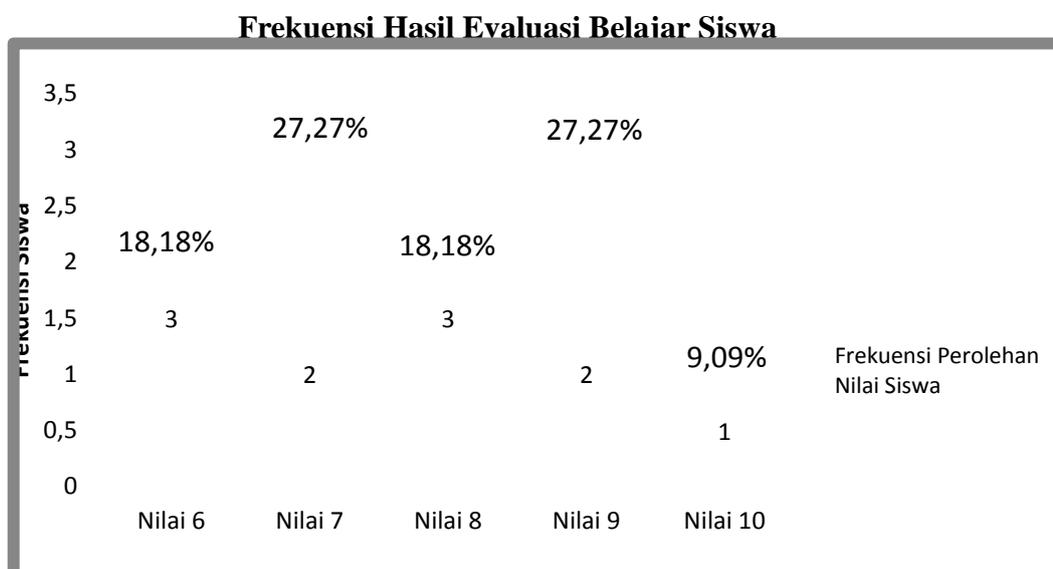
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	9,09
2.	9	2	18	18,18
3.	8	3	24	27,27
4.	7	2	14	18,18
5.	6	3	18	27,27
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	84	100%
Rata-Rata		-	7,63	-

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yaitu nilai 6 sebanyak 3 orang (27,27%). Dari 11 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan 7 ke atas yaitu nilai 7 sebanyak 2 orang (18,18%), nilai 8 sebanyak 3 orang (27,27%), nilai 9 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 10 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2) sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



*Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan media kartu adalah 7,63. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh

kurikulum yaitu 6,0 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal serta termasuk dalam kategori yang sangat baik dan memuaskan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rantai makanan sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran IPA sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 88% dan pertemuan kedua sudah mencapai 96%, persentasi ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,18 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,63. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 6,0 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 82% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Secara keseluruhan persentasi ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA menggunakan media kartu dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rantai makanan dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPA yakni 6,0.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan media kartu pada materi rantai makanan pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Proses pembelajaran yang diciptakan guru di dalam kelas telah mampu membangun suasana pembelajaran berlangsung efektif, kondusif dan nyaman dalam membangun masyarakat belajar yang berorientasi pada aktivitas dan keaktifan siswa dalam mengikuti setiap proses dan jenjang pembelajaran. Terbangun rasa kebersamaan dan kolaborasi antar siswa yang terarah bagi pencapaian hasil belajar yang optimal

Kegiatan pembelajaran pada materi rantai makanan dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama dengan persentase 72% dan pertemuan kedua dengan persentase 80%. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama dengan persentase 88% hingga mencapai persentase 96%. Secara keseluruhan persentasi ini termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,45 dan pertemuan kedua 6,09. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,18 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 7,63. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 6,0 yakni mengalami peningkatan yang optimal serta termasuk dalam kategori yang sangat baik dan memuaskan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 68% pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 82% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Penerapan media kartu menjadi cukup efektif sebagaimana dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi rantai makanan menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan media kartu siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam

memahami pembelajaran. Bahkan melalui media kartu kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik. Tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dalam materi rantai makanan melalui media kartu pada MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Dengan demikian, secara keseluruhan proses pembelajaran yang dikelola guru telah mampu menunjukkan sebuah proses belajar mengajar yang berlangsung secara lancar, kondusif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Siswa nampak lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah meningkat dengan sangat baik.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi rantai makanan di kelas IV siswa MI Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa secara bertahap strategi media kartu mampu meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Melalui kolaborasi yang sinergis antara guru dan antar siswa mampu membangun masyarakat belajar, siswa menjadi pembelajar yang aktif,

kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran mampu memberi kesan yang mendalam dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran menggunakan media kartu adalah salah satu bentuk pembelajaran aktif yang “sangat baik digunakan untuk pembelajaran. Penggunaan media kartu sangat baik digunakan untuk mata pelajaran dengan menekankan keaktifan anak seperti game yang membuat anak senang dan ada kerjasamanya. Oleh karena itu seorang guru mempersiapkan media berupa potongan-potongan kartu berupa gambar, bacaan, atau dalam bentuk kalimat, sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Pembelajaran menggunakan media kartu dapat dilaksanakan pada pembelajaran klasikal maupun kelompok belajar dan yang menuntut partisipasi masing-masing individu atau kelompok belajar agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik, cepat dan tepat.